

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada
Program Studi Akuntansi**



VANIA SOEMITRO GOENAWAN

1116 28986

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada
Program Studi Akuntansi**



VANIA SOEMITRO GOENAWAN

1116 28986

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

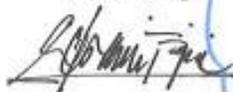
VANIA SOEMITRO GOENAWAN

No Induk Mahasiswa: 111628986

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

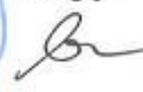
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



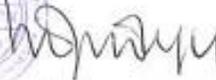
Baldrick Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Pembimbing II



Fachmi Pachlevi Yandra, SE., M.Sc.

Yogyakarta, 21 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of liquidity and working capital turnover on profitability in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This research uses secondary data. The company's operating performance is measured using Current Ratio, Working Capital Turnover, Return On Asset. This study takes financial data of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016-2018 period using quantitative methods.

This study uses the classical assumption test method, multiple regression analysis, statistical T test, and statistical F test. The results of this study indicate that the current ratio variable has an effect on return on assets, while the working capital turnover variable shows no effect on return on assets.

Keywords: current ratio, working capital turnover and return on assets.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Kinerja operasi perusahaan diukur dengan menggunakan *Current Ratio*, *Working Capital Turnover*, *Return On Asset*. Penelitian ini mengambil data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 menggunakan metode kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode uji asumsi klasik, analisis regresi berganda uji statistik T, dan uji statistik F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable current ratio berpengaruh terhadap return on asset, sedangkan variabel perputaran modal kerja menunjukkan tidak berpengaruh terhadap return on asset.

Kata Kunci : current ratio, perputaran modal kerja dan return on asset.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki aktivitas untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan laba. Perolehan keuntungan yang maksimal dapat diukur dengan profitabilitas. Hasil akhir dari beberapa kebijakan dan keputusan tertentu yang dibuat manajemen dalam perusahaan adalah profitabilitas. Maka, perusahaan harus mempunyai kemampuan dalam mendapatkan laba bersih dari kegiatan yang dilaksanakan selama periode akuntansi untuk menghasilkan profitabilitas (Brigham, 2010).

Perolehan laba yang maksimal mampu dilakukan dengan memperbanyak penjualan jumlah produksi. Faktor produksi yang utama dalam menjamin perkembangan pada perusahaan adalah penggunaan modal kerja dalam membayar kegiatan operasi perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan yang baik akan besarnya jumlah modal kerja yang efektif di masa mendatang harus mampu dimiliki oleh manajer keuangan.

Salah satu rasio profitabilitas perusahaan yaitu *Return on Asset* (ROA). Rasio ini di pakai untuk mengukur prestasi manajemen dalam pemanfaatan aset perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Pada bulan januari sampai maret 2018, PT Buana Finance Tbk mengalami *Return on Asset* (ROA) yang menurun. Corporate Secretary Buana Finance Tbk, Ted Suyani mengungkapkan bahwa hingga bulan maret 2018, ROA sebanyak 0.46%. Padahal, ROA tahun 2017 sebanyak 0.64%.

Menurut Ted Suyani, ROA yang turun akan berdampak pada tingkat pencapaian pendapatan, terutama yang berkaitan dengan pencatatan administrasi. ROA adalah instrument dalam menilai kemampuan suatu multifinance untuk mendapatkan laba di sisi aset dalam perusahaan. Oleh karena itu, efesiensi biaya operasional perlu ditingkatkan dan meninjau kinerja Buana Finance secara berkesinambungan. Hal ini dilaksanakan agar memberikan hasil yang baik dalam kinerja dan pendapatan perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas perusahaan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Faktor-faktor yang memberikan pengaruh adalah rasio lancar (CR), total perputaran aset (TATO), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan (Leliani, 2013). Salah satu komponen yang terdapat dalam likuiditas yaitu rasio lancar. Pengukuran likuiditas dalam perusahaan dilihat dalam kemampuan suatu perusahaan dengan pemenuhan kewajiban lancar.

Likuiditas memicu kesediaan perusahaan dalam membayar total posisi keuangan kelonggaran (Zutter, 2012). Likuiditas adalah masalah yang penting dalam perusahaan. Likuiditas ialah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban lancar keuangan dengan segera. Membayar utang lancar merupakan salah satu kewajiban lancar dalam perusahaan.

Dalam penelitian ini memakai rasio lancar yang menunjukkan tingkat keamanan dalam perusahaan. Alasan pemilihan rasio lancar adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek dengan segera. Rasio lancar yang rendah berarti perusahaan kesulitan dana dalam melunasi utang jangka pendeknya. Tetapi, kondisi perusahaan belum tentu baik jika rasio lancar yang tinggi.

Bila dilihat sisi kredit, dana jangka pendek pemberi pinjaman dijamin oleh aset lancar dan jumlah aset lancar lebih banyak adalah likuiditas yang dimiliki perusahaan tinggi atau perusahaan yang baik. Sebaliknya, dari sudut pandang manajemen karena saldo kas yang mengganggu, likuiditas perusahaan yang tinggi dianggap kurang baik. Perusahaan yang tidak mampu membayar utang jangka pendek disebabkan karena perusahaan sama sekali tidak memiliki dana dan perusahaan yang mempunyai dana.

Dana yang cukup secara tunai tidak dimiliki oleh perusahaan saat jatuh tempo untuk membayar aset lain, seperti penagihan piutang, penjualan sediaan, penjualan sekuritas. Kenyataannya, banyak perusahaan yang mengalami kelebihan dana yang berarti banyak jumlah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dana secara tunai dan dananya dapat segera dicairkan. Adanya kegiatan yang tidak dilakukan secara optimal dinilai kurang baik oleh perusahaan. Aktivitas operasional perusahaan tidak mampu dijalankan oleh manajemen, terutama berkaitan dengan penggunaan dana yang dimiliki.

Tentunya, hal ini akan berpengaruh pada usaha dalam mencapai keuntungan yang tinggi. Banyak perusahaan yang menawarkan kemudahan dalam menggunakan hasil produk dalam perusahaan. Hal ini dapat memicu persaingan antar perusahaan. Salah satu program penjualan produk adalah dengan cara pembayaran untuk dapat memiliki produk tersebut.

Berbagai cara pembayaran produk ditawarkan, misalnya dengan cara mengangsur produk tertentu untuk meningkatkan volume penjualan. Risiko dari dari penjualan kredit adalah piutang dagang yang bertambah sehingga dapat mengganggu likuiditas perusahaan. Akibatnya, akan berpengaruh pada pemenuhan kewajiban kepada pihak internal maupun eksternal. Hal tersebut berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan yang membutuhkan likuiditas untuk kegiatan operasional atau produksi. Likuiditas yang cukup dapat menopang program peningkatan volume penjualan.

Jika volume penjualan meningkat, dapat memperbaiki beberapa hal. Misalnya, pangsa pasar yang meningkat, adanya rasa percaya terhadap konsumen, kreditur dan perbaikan kualitas produksi dan profitabilitas. Demikian juga dengan modal kerja yang dibutuhkan dalam memproduksi barang perlu kecukupan dana yang menjamin produksi suatu barang. Modal kerja mencakup bagian yang tetap merupakan besaran minimal yang perlu disediakan supaya perusahaan mampu beroperasi dengan baik.

Dalam penelitian ini juga menggunakan perputaran modal kerja untuk mengukur keberhasilan pengelolaan modal kerja. Alasan pemilihan perputaran modal kerja adalah untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menilai keefektifan modal kerja dalam perusahaan. Rasio ini ditunjukkan oleh kaitan antara modal kerja dengan penjualan. Periode yang semakin pendek berarti perputaran yang lebih tinggi.

Kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang dimiliki perusahaan adalah profitabilitas. Petunjuk untuk penilaian yang efektif dari operasi perusahaan mengacu pada profitabilitas. Maka, rasio profitabilitas mampu memperlihatkan efek gabungan dari likuiditas dan perputaran modal kerja. Rasio tersebut dapat memperlihatkan keberhasilan manajemen dalam perusahaan.

Permintaan konsumen yang semakin meningkat terhadap komunikasi, maka perusahaan harus memiliki kemampuan manajerial yang memadai. Setiap perusahaan perlu memiliki strategi demi meningkatkan penjualan. Profitabilitas yang tinggi akan mencerminkan keberhasilan dan keefektifan manajemen selama menjalankan perusahaan. Maka, perusahaan harus mempunyai cukup kemampuan untuk mendapatkan laba bersih melalui kegiatan yang dilaksanakan selama periode akuntansi untuk menghasilkan profitabilitas (Houston B. , 2010).

Berdasarkan atas latar belakang masalah di atas bahwa judul yang akan diteliti adalah **“Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses mengatur aktivitas keuangan dalam perusahaan. Kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan perencanaan, analisis, dan pengontrolan terhadap kegiatan keuangan yang dilakukan oleh manajer keuangan.

Profitabilitas

Perusahaan yang dapat memperoleh laba pada penjualan, aset maupun modal saham tertentu selama periode tertentu adalah profitabilitas. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang terkait pada penjualan, total aset, atau modal sendiri merupakan profitabilitas (Sartono, 2010, p. 122).

Definisi profitabilitas atau rentabilitas ditunjukkan oleh kemampuan yang ada diperusahaan untuk mendapatkan laba pada periode yang telah ditentukan. Mengukur rentabilitas dalam perusahaan mampu dilihat dengan kemampuannya untuk menggunakan aset secara efektif.

Rasio Lancar

Penggunaan rasio untuk menganalisis modal kerja perusahaan adalah rasio lancar. Rasio ini dihitung dengan cara membuat perbandingan antara aset jangka pendek dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Harta yang dimiliki perusahaan dan mampu digunakan sebagai utang selama kurun waktu satu tahun merupakan aset lancar.

Modal Kerja

Modal kerja diperlukan dalam membayar aktivitas operasional oleh setiap perusahaan. Pada saat perusahaan melaksanakan kegiatan usaha, modal kerjanya harus tetap dalam keadaan berputar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penggunaan modal untuk menjalankan aktivitas operasi dalam perusahaan adalah modal kerja. Penanaman investasi dalam bentuk aset lancar seperti kas, piutang, persediaan dan aset jangka pendek lainnya dapat diartikan sebagai modal kerja (Kasmir, 2011).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Profitabilitas

Pengukuran rasio profitabilitas yang mudah dipahami yaitu rasio pengembalian atas aset, yang menekankan tingkat pengembalian laba terhadap aset yang sudah digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan (Alicia, 2017). Perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari para kreditur jika rasio lancar suatu perusahaan semakin baik, maka banyak kreditur yang meminjamkan dananya untuk menambah modal perusahaan. Menurut penelitian Barus (2013) dan Afriyanti (2011) yang berpendapat bahwa rasio lancar berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Maka dapat disimpulkan hipotesisnya seperti di bawah ini:

H1: Terdapat pengaruh negatif dari rasio lancar terhadap profitabilitas

2. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Dilihat dari cara perusahaan yang mampu menangani perputaran modal kerjanya, ada kaitan antara perputaran modal kerja dan profitabilitas.

Profitabilitas yang diterima lebih tinggi jika periode perputaran modal kerja lebih singkat dan sebaliknya profitabilitas yang akan diterima rendah bila periode perputaran modal kerja lebih lama (Burhanudin, 2017). Menurut penelitian Sitorus (2011) mengatakan bahwa terdapat pengaruh dari manajemen modal kerja dan tingkat perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Sebaliknya dengan penelitian Putri (2014) berpendapat bahwa tidak terdapat pengaruh dari perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah:

H2: Terdapat pengaruh positif dari perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian

Populasi yang di teliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data penelitian

Data yang ada dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan.

Operasionalisasi Variabel Independen

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Rasio Lancar (<i>CR</i>)	Penggunaan rasio yang menghitung seberapa likuidnya suatu perusahaan sering disebut dengan rasio likuiditas misalnya dengan menghitung rasio lancar. Penggunaan rasio untuk menganalisis modal kerja perusahaan adalah rasio lancar (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2013).	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$
Perputaran Modal Kerja (<i>WCT</i>)	Jika perusahaan dalam keadaan beroperasi, maka modal kerja akan berputar dalam perusahaan. Pada saat penginvestasian kas dalam bagian modal kerja hingga diolah kembali lagi menjadi kas adalah permulaan dari periode perputaran modal kerja	$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}}$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Profitabilitas (ROA)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang terkait dengan penjualan, total aset dan modal sendiri adalah rasio profitabilitas (Sartono, 2010).	$\frac{\text{Return On Assets} = \text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemilihan Sampel

Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, sampel yang dipilih yaitu 102 dari 34 perusahaan untuk penelitian dengan periode tahun 2016 sampai 2018. Tetapi setelah dilaksanakan outlier data, sampel data terdiri dari 93 sampel.

Analisis Data

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dapat dipakai dalam melihat gambaran tiap variabel dan penjelasan hasil olahan data. Berikut adalah tabel statistik deskriptif.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	LOGROA	CR	WCT
Mean	-2.676523	2.054539	4.163548
Maximum	-0.527633	8.300000	65.07000
Minimum	-4.605170	0.020000	-44.23000

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Std. Dev.	0.817807	1.523252	12.64122
-----------	----------	----------	----------

Sumber: olahan Eviews versi 11

Berlandaskan hasil dari uji statistik deskriptif diatas maka mampu diartikan jika jumlah sampel yang digunakan berjumlah 93 sampel. Dari 93 data sampel *Return On Asset* mempunyai nilai minimum sebanyak -4.6 dan nilai maksimum sebanyak -0.5. Selama periode 2016-2018 diperoleh nilai mean sebanyak -2.7, sedangkan nilai standar deviasi sebanyak 0.8.

Current Ratio (CR) yang diambil dari 93 data sampel mempunyai nilai minimum sebanyak 0.02 dan nilai maksimum sebanyak 8.3. Nilai mean selama tahun 2016-2018 yaitu 2, sedangkan nilai standar deviasinya sebanyak 1.5

Working Capital Turnorver (WCT) dari 93 data sampel mempunyai nilai minimum sebanyak -44.2 dan nilai maksimum sebanyak 65. Nilai mean selama periode periode 2016-2018 adalah 4.16, sedangkan nilai standar deviasi sebanyak 12.6.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Jarque bera	8,52
Probility	0,014

Sumber: olahan Eviews versi 11

Berlandaskan hasil dari analisis uji normalitas ini bahwa nilai jarque-bera sebesar 8.528769 dan nilai probability 0.014061 > 0.01 maka menolak H1. Artinya adalah data berdistribusi normal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3

Hasil Uji Multikolinearitas

	CR	WCT
CR	1.000000	0.017066
WCT	0.017066	1.000000

Sumber: olahan Eviews versi 11

Berlandaskan hasil dari analisis uji multikolinearitas diatas yang berarti bahwa nilai probabilitasnya adalah $0.017066 < 0.8$. Oleh karena itu, tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.331944	0.564590	-9.443918	0.0000
CR	-0.010210	0.272920	-0.037409	0.9703
WCT	0.019264	0.011449	1.682586	0.0977

Sumber: olahan Eviews versi 11

Berlandaskan hasil dari analisis uji heteroskedastisitas diatas yang berarti bahwa rasio lancar mempunyai nilai probabilitas sebanyak 0.9703 dan perputaran modal kerja sebesar 0.0977 dimana kedua variabel ini lebih dari 0.05. Maka, kesimpulannya yaitu rasio lancar dan perputaran modal kerja tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-watson
2.33

Sumber: olahan Eviews versi 11

Dilihat dari nilai Durbin-Watson pada tabel di atas adalah sebesar 2.33. Nilai Durbin-Watson berada di atas nilai 1.7066 dan 2.2934. Jadi, kesimpulannya adalah adanya gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Metode Estimasi Data Panel

a. *Fixed Effect*

Tabel 6

Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.759936	0.062081	-44.45694	0.0000
CR	0.019318	0.029443	0.656115	0.5143
WCT	0.010502	0.003828	2.743171	0.0080

Sumber: olahan Eviews versi 11

Persamaan regresi pada tabel diatas yaitu:

$$\text{Return On Asset} = 2.75 + 0,019\text{CR} + 0,01\text{WCT}$$

Penjelasan :

1. Nilai koefisien konstanta sebesar -2.75 berarti jika variabel independen sama dengan nol, maka nilai ROA sebesar -2.75.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Nilai koefisien CR menunjukkan 0.019 berarti apabila CR mengalami perubahan 1%, maka nilai ROA meningkat sebesar 0.019.
3. Nilai koefisien WCT sebesar 0.01 menunjukkan apabila WCT mengalami perubahan 1%, maka nilai ROA meningkat sebesar 0,01.

Pemilihan Model Regresi Panel

a. Uji Chow

Tabel 7

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	29.104272	(30,60)	0.0000

Sumber: olahan Eviews versi 11

Berlandaskan hasil dari analisis uji chow tersebut yang berarti nilai probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ sehingga H_1 diterima. Maka, *Fixed Effect Model* yang dipilih.

b. Uji Langrange Multiplier

Tabel 8

Hasil Uji Langrange Multiplier

	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	16.14838	0.134534	16.28292
	(0.0001)	(0.7138)	(0.0001)

Sumber: olahan Eviews versi 11

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berlandaskan hasil dari analisis uji *Langrange Multiplier* diatas yang dapat berarti bahwa nilai probabilitas sebanyak $0.0001 < 0.05$ sehingga H_1 diterima. Artinya *Random Effect Model* adalah metode yang sesuai.

c. Uji Hausman

Tabel 9

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.944005	2	0.0114

Sumber: olahan Eviews versi 11

Berlandaskan hasil dari analisis uji hausman diatas berarti bahwa nilai probabilitas sebanyak $0.0114 < 0.05$ sehingga H_1 diterima. Maka, *Fixed Effect Model* adalah metode yang sesuai.

Uji Hipotesis

a. Uji T

Tabel 10

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.759936	0.062081	-44.45694	0.0000
CR	0.019318	0.029443	0.656115	0.5143
WCT	0.010502	0.003828	2.743171	0.0080

Sumber: olahan Eviews versi 11

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berlandaskan dari hasil uji statistik t di atas, maka bisa dijelaskan seperti di bawah ini:

1. *Current Ratio* mempunyai nilai signifikansi sebanyak $0.5143 > 0.05$ berarti bahwa *Return On Asset* tidak dipengaruhi oleh *Current Ratio*
2. *Working Capital Turnover* mempunyai nilai signifikansi sebanyak $0.008 < 0.05$ yang berarti bahwa *Return On Asset* dipengaruhi oleh *Working Capital Turnover*.

b. Uji F

Tabel 11

Hasil Uji F

Prob (F-statistic)	0.00
--------------------	------

Sumber: olahan Eviews versi 11

Berlandaskan tabel uji F tersebut bahwa nilai probabilitasnya $0.0000 < 0.05$, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh seluruh variabel independen secara bersamaan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12

Hasil Uji Koefisien R

R – Squared	Adjusted Squared
0,99	0,99

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Berlandaskan dari hasil pengujian koefisien determinasi tersebut bahwa nilai R^2 sebanyak 0.98. Maka, variabel dependen yaitu *Return on Asset* mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Current Ratio dan *Working Capital Turnover* berupa 98%, sedangkan sisanya yaitu 2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh rasio lancar terhadap profitabilitas

Penggunaan rasio untuk menganalisis modal kerja perusahaan adalah rasio lancar. Rasio ini dihitung dengan cara membuat perbandingan antara aset jangka pendek dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek. Harta yang dimiliki perusahaan dan mampu digunakan sebagai utang selama kurun waktu satu tahun merupakan aset lancar.

Hasil pengujian T pada tabel 4.12 memperlihatkan bahwa *Current Ratio* mempunyai nilai signifikansi sebanyak $0.5143 > 0.05$ berarti bahwa *Return On Asset* tidak dipengaruhi oleh *Current Ratio*. Hal ini sesuai dengan penelitian Barus (2013) dan Afriyanti (2011) yang berpendapat bahwa terdapat pengaruh negatif dari rasio lancar terhadap profitabilitas.

b. Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas

Selama penginvestasian kas ke dalam bagian modal kerja hingga kas dikembalikan menjadi kas adalah awal dari periode perputaran modal kerja. Periode yang lebih pendek berarti perputaran yang lebih tinggi (Riyanto, 1995). Penilaian modal kerja yang efektif dapat dilakukan dengan membuat perbandingan antara rasio penjualan bersih dengan jumlah rata-rata modal kerja. Rasio ini memperlihatkan keterkaitan modal kerja dengan penjualan (Munawir, 2004).

Hasil pengujian T pada tabel 4.12 memperlihatkan bahwa *Working Capital Turnover* mempunyai nilai signifikansi sebanyak $0.008 < 0.05$ yang berarti bahwa *Return On Asset*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dipengaruhi oleh *Working Capital Turnover*. Hal ini sama dengan penelitian Sitorus (2011) yang mengatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran modal kerja.

c. Pengaruh rasio lancar dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas secara simultan

Berlandaskan tabel uji F tersebut pada tabel 4.13 mampu dilihat bahwa terhadap variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen secara bersamaan. Pernyataan ini mampu dibuktikan dengan nilai probabilitasnya yaitu $0.0000 < 0.05$, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel dependen dipengaruhi oleh seluruh variabel independen secara bersamaan.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Shah (2012) yang berpendapat jika adanya peningkatan profitabilitas, maka perusahaan mampu mengoperasikan modal kerja yang efisien. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Husnan (1998) yang menjelaskan bahwa kemampuan modal kerja yang lebih besar akan menghasilkan laba operasi, maka pengoperasian modal kerja menjadi efisien. Dengan kata lain, perusahaan yang mampu mengelola modal kerja yang lebih efisien, maka kemampuan modal kerja lebih besar dalam memperoleh laba operasi perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, maka dapat disimpulkan seperti dibawah ini:

- a. Profitabilitas tidak dipengaruhi signifikan oleh rasio lancar.
- b. Profitabilitas dipengaruhi signifikan oleh perputaran modal kerja.
- c. Profitabilitas dipengaruhi signifikan oleh rasio lancar dan perputaran modal kerja secara simultan.

5.2 Saran

- a. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih memperdalam penelitian selanjutnya mengenai analisis laporan keuangan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas periode penelitian supaya kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat semakin besar.
- c. Bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan rasio keuangan dengan variabel yang berbeda.

5.3 Keterbatasan

- a. Variabel yang digunakan hanya terdiri dari dua variabel yaitu rasio lancar dan perputaran modal kerja.
- b. Keterbatasan waktu hanya 3 tahun yaitu tahun 2016 sampai 2018 yang menggunakan 1 industri yaitu industri manufaktur.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2011). *Analisa Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales and Size terhadap Return on Asset (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2006-2009)*.
- Ahmad, Y. (2002). *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: Grafindo.
- Alicia, D. D. (2017). *Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Barus, A. C. (2013). *Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Brigham, E. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Burhanudin. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*,.
- Ghozali., I. (2011). *Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles of Managerial Finance 13th Edition*. Global Edition: Pearson Education Limited.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Handayani, S. d. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.13,, 39-56.
- Houston, B. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad. (1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek) Buku 2*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Leliani, B. A. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*.
- Mangkunegara, A. A. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Meidiyustiani, R. (2016). *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar Di bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010 – 2014*.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Nachrowi, N. (2002). *Penggunaan Teknik Ekonometri Pendekatan Populer dan Praktis Dilengkapi Teknik Analisis SPSS*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5 (1), 112-131.
- Riyanto, B. (1995). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariate Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sari Putri H, N. a. (n.d.). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*.
- Sari Putri, N. a. (2014). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Shah, Vishal G. (2012). *An Empirical Study of Receivables Management in Real Estate Sector of India*.
- Sitorus, Y. S. (2011). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama Pertama, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: Ekonisia.a

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Utama, A. C. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, dan Perputaran Modal Kerja terhadap Return On Asset pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012.*

Zutter, G. &. (2012). *Principles Manajerial Finance. 13 th edition.* Global edition: Pearcing Education Limited.



